

## **Posyandu Remaja Pemegang Utama Kesehatan Reproduksi bagi Remaja Desa Sendang Agung**

Riska Ratnawati<sup>1\*</sup>, Yeni Utami<sup>2</sup>, Pangestu Prabawati, Melli Oktaviana<sup>3</sup>  
Akbar Riski Fadarsani<sup>4</sup>, Dany Andre Rizaldi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>STIKES Bhakti Husada Mulia/Madiun  
riskaratnawati78@gmail.com

### Abstrak

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di desa Sendang Agung yang berada di Kabupaten Magetan Jawa Timur. Desa Sendang Agung memiliki jumlah remaja yang cukup banyak sehingga tenaga kesehatan didalamnya dengan seperangkat desa membuat sebuah program yang dinamakan Posyandu Remaja masih terbilang baru dan cukup menarik. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan edukasi dan wawasan para remaja dalam bidang kesehatan secara utuh khususnya kesehatan reproduksi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh remaja Sendang Agung adalah rendahnya tingkat pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi remaja. Solusi yang ditawarkan adalah kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah tentang kesehatan reproduksi remaja.*

**Kata kunci:** Posyand, Remaja, Kesehatan Reproduksi

### Abstract

*Community service activities are carried out in Sendang Agung village in Magetan Regency, East Java. Sendang Agung village has a large number of teenagers so that health workers in it with a set of villages make a program called Youth Posyandu which is still relatively new and quite interesting. This activity aims to increase the education and insight of young people in the field of health as a whole, especially reproductive health. One of the problems faced by teenagers in Sendang Agung is the low level of adolescent knowledge about adolescent reproductive health. The solution offered is counseling activities with the lecture method on adolescent reproductive health.*

**Keywords:** Integrated Health Care Center, Reproductive Health, Young

## 1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja sering disebut masa terlabil, di mana seorang anak berusaha mencari jati dirinya. Dalam fase ini, mereka akan melakukan penyesuaian dengan lawan jenis, perubahan pola perilaku, dan sosialisasi dengan lingkungan sekitar. Saat memasuki masa remaja, seseorang akan cenderung memisahkan diri dari keluarga. Masa remaja adalah masa rentan dengan berbagai permasalahan. Mulai dari permasalahan dengan diri sendiri, keluarga, hingga permasalahan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, perlu ada pendampingan dan pembinaan agar remaja tidak terjerumus pada hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

Menjaga kesehatan reproduksi adalah hal yang sangat penting terutama bagi para remaja. Karena pada masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan baik terutama dalam menjaga kebersihan yang menjadi aset sangat penting dalam jangka panjang khususnya remaja putri. Pengetahuan masalah reproduksi tidak hanya wajib bagi remaja putri

saja tetapi juga bagi remaja laki-laki juga harus mengetahui dan mengerti cara hidup dengan reproduksi yang sehat agar tidak terjerumus ke pergaulan yang salah yang merugikan bagi remaja.

Posyandu remaja adalah membekali remaja untuk memiliki keterampilan hidup sehat, sekaligus sebagai aktualisasi diri dalam peningkatan derajat kesehatan mereka. Dengan adanya keterampilan ini, diharapkan dapat membantu para remaja membentuk pribadi yang lebih baik dan berprinsip.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap generasi remaja, pemerintah desa Sendang Agung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan menghadirkan posyandu remaja untuk mendampingi para remaja menghadapi fase-fase krusial dalam hidupnya. Kegiatan dalam Posyandu remaja ini berbasis Kesehatan masyarakat khusus remaja. Jumlah remaja yang tergabung dalam Posyandu remaja di Desa Sendang Agung sejumlah 70 remaja. Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun sekitar 63% remaja yang belum memahami tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja. Selain itu juga ditemukan kasus kehamilan remaja di luar pernikahan

## **2. PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan analisis data diatas dapat diketahui bahwa permasalahan mitra sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pengetahuan remaja tentang pemanfaatan posyandu remaja
- 2) Kurangnya pengetahuan remaja tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Sendang Agung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Propinsi Jawa Timur. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 (dua) hari (rentang waktu tanggal 10-19 Agustus 2020). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahap :

### **a. Tahap persiapan kegiatan**

Tahap persiapan kegiatan di mulai tanggal 10 -11 Agustus 2020. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan dan pengkajian data yang dilakukan dengan mendatangi rumah remaja secara door to door dengan mekanisme tanya jawab berikut dengan pengisian kuesioner kepada 70 remaja. Pengisian kuesioner (pre tes) bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan Kesehatan reproduksi remaja. Dari hasil kuesioner tersebut diketahui bahwa 63% pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi masih rendah. Dari hasil tsb diagendakan kegiatan selanjutnya adalah mengundang remaja ke Posyandu remaja untuk mendapatkan edukasi tentang masalah Kesehatan reproduksi remaja melalui kegiatan penyuluhan oleh Tim Penmas dr Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun .

### **b. Tahap pelaksanaan kegiatan**

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan agenda pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja ke POSyandu remaja Desa Sendang Agung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

### **c. Tahap evaluasi kegiatan**

Tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2020 dengan cara mendatangi rumah remaja secara door to door dengan mekanisme tanya jawab pada responden yang sama seperti saat pre tes dulu, berikut dengan pengisian kuesioner (post

test) bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan remaja terkait dengan masalah kesehatan reproduksi remaja.

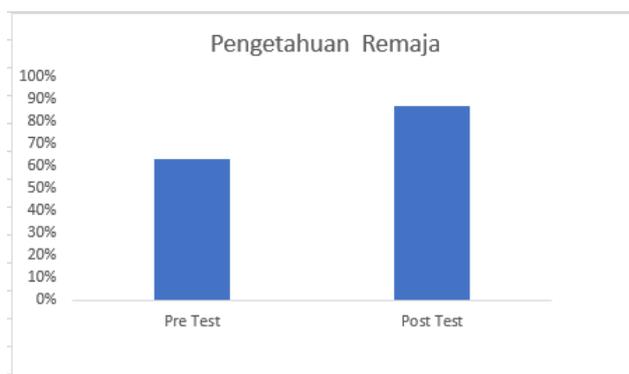
#### 4. PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada remaja di Desa Sendang Agung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Materi Kesehatan reproduksi remaja dalam kegiatan penyuluhan di fokuskan pada seksualitas remaja (organ reproduksi laki-laki/perempuan, mimpi basah, menstruasi, kehamilan, aborsi, etika berpacaran, onani, masturbasi, penyimpangan seksual dan infeksi menular seksual). Pada kegiatan ini jumlah peserta yang hadir ada 41 remaja.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun yang dibantu oleh beberapa mahasiswa. Untuk kegiatan penyuluhan secara langsung kepada remaja dilakukan oleh Tim dosen, sedangkan mahasiswa bertugas melaksanakan kegiatan interview kepada remaja. Pada kegiatan penyuluhan ini juga dihadiri oleh bidan Desa Sendang Agung.

Remaja yang tidak datang saat kegiatan penyuluhan tetap diberikan materi berupa foto kopi materi yang diantarkan ke rumah remaja, hal ini dilakukan agar remaja yang tidak hadir saat kegiatan bisa tetap mendapatkan materi tentang Kesehatan reproduksi.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan hasil adanya perbedaan tingkat pengetahuan pada remaja sebelum dan sesudah dilakukan edukasi yang ditunjukkan dengan nilai pre tes dan pos tes. Sebelum ada edukasi tentang Kesehatan reproduksi remaja, tingkat pengetahuan remaja hanya sebesar 63 %, sedangkan setelah mendapatkan materi tentang Kesehatan reproduksi maka peningkatan pengetahuan remaja menjadi 87%. Dokumentasi kegiatan seperti di bawah ini:



Gambar 1 : Perubahan Tingkat Pengetahuan 2



Gambar 2 : Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan atas terselenggaranya kegiatan PKM ini dengan tema Posyandu Remaja Pemegang Utama Kesehatan Reproduksi bagi Remaja Desa Sendang Agung adalah :

- Pada umumnya para peserta sangat antusias dan merespon positif terhadap materi yang disampaikan.
- Materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan peserta
- Membutuhkan kegiatan seperti ini yang bisa dilakukan secara terjadwal dan periodik

### \*UCAPAN TERIMA KASIH

- Kami mewakili tim Penmas Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Sendang Agung ( Bp. Sutikno) dan bidan desa (Ibu Suharti) yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan kepada peserta.
- Kami juga mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- Ucapan terima kasih kepada pimpinan Prodi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, M. (2019). Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau. *Universitas Diponegoro*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handhika, Putri. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pranikah Di SMK Taman Siswa Nanggulan. 2017
- Hasdianah, S. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika, 2015
- Kementerian Kesehatan. (2017). Keluarga Sehat Wujudkan Indonesia Sehat. In *Warta Kesmas* (3rd ed.). Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. Pentingnya Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja. Jakarta; 2017
- Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. (2016)
- World Health Organization (WHO). Adolescent Death: global estimates. In: Organization WH, editor. Geneva: World Health Organization; (2017)